

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pelaku usaha dalam mendirikan suatu usahanya yaitu untuk menghasilkan laba dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Namun pada kenyataannya, banyak aspek dan komponen yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha agar tujuan dalam memperoleh laba yang optimal tercapai. Salah satunya yaitu dengan menyusun laporan keuangan agar pelaku usaha akan terbantu dalam menghitung besaran laba rugi yang di dapat. Jika tidak ada laporan keuangan, maka akan sulit untuk menentukan harga produksi dan menghitung besaran laba rugi.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan, termasuk semua transaksi yang terjadi dalam bisnis pada suatu periode tertentu. Laporan ini bisa menjadi alat untuk mengetahui bagaimana besaran laba rugi yang didapatkan suatu usaha. Laporan keuangan juga menjelaskan sebuah perusahaan tersebut berhasil mendapatkan keuntungan atau kerugian.

Syarat menyusun Laporan Keuangan yang ditetapkan di umum harus disesuaikan dengan peraturan dan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tahun 2016 menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari tiga komponen yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Standar ini memudahkan entitas untuk menyusun laporan keuangan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha yang memiliki lingkup lebih kecil. Saat ini UMKM sangat banyak dijumpai di setiap kota, karena mendirikan UMKM salah satu wadah bagi sumber daya manusia untuk terus berinovasi. Sumber Rezeki Oli Velg Ban merupakan salah satu toko velg di kota Palembang. UMKM Sumber Rezeki ini terdapat di Jalan Sultan Mahmud Badaruddin II RT001 RW 001 Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarami Palembang, dengan Nomor Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) 511.3/SIUP/0661/BPM-PTSP/2016 dan Surat Izin Tempat Usaha (SITU) 503/IG.R/1158/BPM-PTSP/2016. Pembukuan dan penyajian laporan keuangan UMKM Sumber Rezeki sudah dicatat oleh perusahaan dalam pembukuan yang sederhana dan belum menggunakan metode yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Sumber Rezeki masih sangat sederhana yaitu berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar setiap harinya. UMKM Sumber Rezeki belum mengetahui akan pentingnya laporan keuangan sebagai bentuk informasi posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Sekarang Laporan keuangan UMKM Sumber Rezeki ini belum memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam SAK EMKM. Berdasarkan penjelasan di atas penulis bermaksud ingin membantu UMKM Sumber Rezeki untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Sumber Rezeki Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, yang menjadi permasalahan dalam UMKM Sumber Rezeki yaitu belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dinyatakan bahwa:

1. UMKM Sumber Rezeki belum mempunyai Laporan Laba Rugi.
2. UMKM Sumber Rezeki belum mempunyai Laporan Posisi Keuangan.

3. UMKM Sumber Rezeki belum mempunyai Catatan Atas Laporan Keuangan.

Jadi, penyusunan laporan keuangan tersebut diperoleh dari transaksi penambahan dan pengeluaran kas dari pencatatan yang dimiliki UMKM Sumber Rezeki Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam laporan akhir ini digunakan agar pembahasan yang dilakukan oleh penulis lebih terarah dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada, maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi pada penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM untuk triwulan kedua yaitu April, Mei, dan Juni tahun 2023. Laporan keuangan yang dibuat berupa Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang akan dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan informasi kepada UMKM Sumber Rezeki mengenai Laporan Keuangan.

2. Bagi Penulis

Untuk mengaplikasikan pengetahuan penulis tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Sumber Rezeki.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberi masukan bagi UMKM Sumber Rezeki tentang laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penulisan laporan akhir ini, diperlukan data-data yang akurat, objektif, dan mendukung untuk mempermudah penulis dalam menyusun laporan akhir ini. Metode yang digunakan dalam menyusun laporan akhir ini dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dan dokumentasi, sebagai berikut:

1. Teknik Pengamatan/Observasi, sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam lain.
2. Teknik Wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu
3. Teknik Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Berdasarkan pengertian di atas, maka teknik yang penulis gunakan yaitu dengan wawancara yaitu melakukan pertemuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Teknik dokumentasi yaitu mencatat peristiwa yang sudah berlalu, dokumen-dokumennya bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang seperti laporan penambahan kas, pengeluaran kas, dan surat-surat lainnya.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder, adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan pengertian sumber data di atas maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di UMKM Sumber Rezeki. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak usaha berupa data pengeluaran kas, penambahan kas, dan penjualan pada UMKM Sumber Rezeki. Sedangkan data sekunder berupa dokumen penting perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, teknik pengumpulan data, sumber data dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian UMKM, pengertian akuntansi, siklus akuntansi, pengertian dan jenis-jenis laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan UMKM Sumber Rezeki, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, pembagian tugas, aktivitas usaha, dan data keuangan perusahaan sehubungan dengan pengeluaran dan penambahan kas.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, menggunakan data-data yang diperoleh dari perusahaan dihitung sesuai dengan landasan teori yang telah diuraikan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah serta penulisan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan memberikan daftar yang berisi semua buku atau tulisan ilmiah yang menjadi rujukan dalam melakukan penelitian berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit.

